

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI
HIPERBILIRUBINEMIA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN IKTERIK NEONATUS
DI RUANG NICU RSUD MANGUSADA
BADUNG TAHUN 2018**



OLEH :
I KADEK SRITAMAJA
P07120015031

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2018**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI
HIPERBILIRUBINEMIA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN IKTERIK NEONATUS
DI RUANG NICU RSUD MANGUSADA
BADUNG TAHUN 2018**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jurusan Keperawatan**

oleh :

**I KADEK SRITAMAJA
NIM. PO7120015031**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2018**


LEMBAR PERSETUJUAN


**KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI
HIPERBILIRUBINEMIA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN IKTERIK NEONATUS
DI RUANG NICU RSUD MANGUSADA
BADUNG TAHUN 2018**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:


Pembimbing Pendamping:


Dra. Pt Susy Natha A, S.Kep.,Ns., M.Kes
NIP. 195601021981032001


Ns. Ida Erni Sipahutar.,S.Kep.,M.Kep.
NIP. 196712261990032002

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**




V.M. Endang S.P. Rahayu,S.Kp.,M.Pd.
NIP. 195812191985032005

LEMBAR PENGESAHAN

**KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI
HIPERBILIRUBINEMIA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN IKTERIK NEONATUS
DI RUANG NICU RSUD MANGUSADA
BADUNG TAHUN 2018**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : RABU
TANGGAL : 16 MEI 2018**

TIM PENGUJI :

1. Dr. Nym Ribek, S.Pd., S.Kep.,Ners., M.Pd. (Ketua Penguji) (.....)
NIP. 196106061988031002
2. N.L.P. Yuniarti S.C, S.Kep., Ns., M.Pd. (Anggota I) (.....)
NIP. 196906211994032002
3. Dra. Putu Susy Natha A, S.Kep.,Ns., M.Kes. (Anggota II) (.....)
NIP. 195601021981032001

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



V.M. Endang S.P. Rahayu, S.Kp., M.Pd
NIP. 195812191985032005

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Kadek Sritamaja

NIM : P07120015031

Program Studi : DIII

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2018

Alamat : Jalan Pulau Nusa Penida, No: 59

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul **Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi Hiperbilirubinemia Dengan Masalah Keperawatan Ikterik Neonatus adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,

2018

Yang membuat pernyataan



I Kadek Sritamaja

P07120015031

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Usulan Penelitian dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan pada Bayi Hiperbilirubinemia dengan Masalah Keperawatan Ikterik Neonatus di Ruang NICU RSUD Mangusada Badung Tahun 2018”** tepat waktu dan sesuai dengan harapan. Usulan Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-III di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.

Usulan penelitian ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH, selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Ibu V. M Endang S. P Rahayu, SKp.,M.Pd, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
3. Bapak I Made Mertha, S.Kp.,M.Kep, selaku Ketua Kaprodi D-III yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.

4. Ibu Dra. Putu Susy Natha Astini.,S.Kep.,M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan koreksi penulisan dalam menyelesaikan Usulan Penelitian ini.
5. Ibu Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep.,M.Kep. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Usulan Penelitian ini.
6. Mahasiswa angkatan XXIX DIII Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan kepada penulis
7. Orang tua serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Usulan Penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan usulan peneliti ini.

Denpasar,

2017

Penulis

**DESCRIPTION OF NURSING CARE IN NEONATAL
HYPERBILIRUBINEMIA WITH NEONATAL
JAUNDICE AT MANGUSADA
BADUNG HOSPITAL 2018**

ABSTRACT

One of the complications in neonates is often the case that hyperbilirubinemia, as much as 25-50% occur in term infants and 80% in LBW. Neonatal hyperbilirubinemia will cause neonatal jaundice. Severe neonatal jaundice when high bilirubin levels above 25 mg / dl can cause kernicterus, brain damage. This study aims to describe nursing care in neonatal hyperbilirubinemia with neonatal jaundice at Mangusada Badung hospital. This type of research is descriptive with case study design. The subjects were nurses who treat patients with hyperbilirubinemia infant jaundice neonatal nursing problems. The analysis used in a way menguraiakan answers obtained from interviews, observation and documentation in depth in response to the formulation of the problem by using narrative techniques. It was concluded in the assessment of patients one and two who experienced hyperbilirubinemia total bilirubin levels over 10 mg / dl, yellowed skin, mucous yellow, yellow sclera. Diagnosis raised that neonatal jaundice. Interventions for different patients between the first and second field interventions with theory. Implementation of both patient terdapat difference between the case with the theory that the implementation of neonatal jaundice problem refers to the NIC. Evaluation of a patient one and two patients who experienced neonatal jaundice is done every day by using SOAP format. Suggested nurses can perform nursing care and nursing documentation in detail and comprehensively.

Keywords: *nursing care, hyperbilirubinemia, neonatal jaundice*

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI
HIPERBILIRUBINEMIA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN IKTERIK NEONATUS
DI RUANG NICU RSUD MANGUSADA
BADUNG TAHUN 2018**

ABSTRAK

Salah satu komplikasi pada neonatus yang sering terjadi yaitu hiperbilirubinemia, sebanyak 25-50% terjadi pada bayi aterm dan 80% pada BBLR. Hiperbilirubinemia akan menyebabkan ikterik neonatus. Ikterik neonatus yang parah ketika kadar bilirubin tinggi diatas 25 mg/dl dapat menyebabkan kern ikterus, kerusakan otak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada Bayi Hiperbilirubinemia dengan masalah keperawatan Ikterik Neonatus di ruang NICU RSUD Mangusada Badung. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan desain Studi Kasus. Subjek penelitian ini adalah perawat yang menangani pasien bayi hiperbilirubinemia dengan masalah keperawatan ikterik neonatus. Analisis yang digunakan dengan cara menguraikan jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah dengan menggunakan teknik naratif. Simpulan pada pengkajian pasien satu dan dua yang mengalami Hiperbilirubinemia kadar bilirubin total lebih dari 10 mg/dl, kulit menguning, mukosa kuning, sklera kuning. Diagnosa yang diangkat yaitu neonatal jaundice. Intervensi untuk pasien pertama dan kedua berbeda antara intervensi di lapangan dengan teori. Implementasi kedua pasien terdapat perbedaan antara kasus dengan teori dimana implementasi untuk masalah ikterik neonatus mengacu pada NIC. Evaluasi pada pasien satu dan pasien dua yang mengalami ikterik neonatus dilakukan setiap hari dengan menggunakan format SOAP. Perawat disarankan dapat melakukan asuhan keperawatan dan dokumentasi keperawatan secara mendetail dan komprehensif.

Kata kunci: Asuhan keperawatan, hiperbilirubinemia, ikterik neonatus

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi *Hiperbilirubinemia* Dengan Masalah Keperawatan Ikterik Neonatus Di Ruang NICU RSUD Mangusada Badung Tahun 2018

Oleh: I KADEK SRITAMAJA (P07120015031)

Neonatus merupakan bayi dengan umur 0-28 hari, yang mempunyai risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan yang bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa menyebabkan komplikasi pada neonatus (Depkes RI, 2016). Salah satu komplikasi pada neonatus yang sering terjadi yaitu hiperbilirubinemia, sebanyak 25-50% terjadi pada bayi cukup bulan dan 80% pada bayi dengan berat badan lahir rendah. Hiperbilirubinemia adalah suatu keadaan kadar bilirubin serum total yang lebih dari 10 mg/dl pada 24 jam pertama kehidupan yang ditandai dengan tampaknya ikterik pada kulit, sklera, dan organ lain (Ridha, 2014).

Ikterik neonatus yang parah ketika kadar bilirubin tinggi diatas 25 mg/dl dapat menyebabkan ketulian, cerebral palsy, atau bentuk lain dari kerusakan otak. Ikterik Neonatus dapat menjadi tanda dari kondisi lain , seperti infeksi atau masalah tiroid. Semua bayi disarankan mendapat pemeriksaan Ikterik beberapa hari setelah lahir (Mendri, 2017),

Penelitian oleh Garbutt (2013) dengan judul penelitian "*Opportunities To Increase Early Detection of Nonatal Jaundice*", di Amerika Serikat terdapat 60% sampai 80% bayi baru lahir akan mengalami ikterik pada 24 jam pertama kehidupan. Di Indonesia, insiden ikterik pada neonatus di beberapa Rumah Sakit sangat bervariasi, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayati, (2016) di RSUD KOJA Jakarta Utara didapatkan 115 neonatus Hiperbilirubinemia, 93 neonatus (80.9%) dengan kadar bilirubin 12-15 mg/dl pada hari ke 2, sedangkan 22 neonatus (19.1%) dengan kadar bilirubin >15 mg/dl pada hari ke 2, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekasari, (2017) di Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi didapatkan jumlah neonatus yang mengalami ikterik berjumlah 205 neonatus, dengan ikterik fisiologi 105 kasus (51,2%), dan ikterik patologi 100 kasus (48,7%). Berdasarkan hasil penelitian oleh Kardana (2016) di RSUP Sanglah

didapatkan 44 neonatus yang mengalami ikterik, dan didapatkan penderita ikterik neonatus pada bayi laki-laki berjumlah 28 (63,6%) dan 16 (36,4%) perempuan, menurut usia kehamilan bayi yang menderita ikterik didapatkan tiga belas (29,5%) pasien dengan usia kehamilan ≥ 35 sampai < 37 minggu dan 31 (70,5%) dengan usia ≥ 37 sampai ≤ 42 minggu, dengan rerata usia saat mengalami ikterik 4,2 hari dan rerata berat badan 2784 gram.

Data yang didapatkan di RSUD Mangusada Badung tentang jumlah neonatus yang menderita Hiperbilirubinemia tiga tahun terakhir terus meningkat, yaitu pada tahun 2015 berjumlah 170 neonatus, pada tahun 2016 berjumlah 283 neonatus, dan pada tahun 2017 dari bulan Januari sampai November berjumlah 260 neonatus hiperbilirubinemia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengkajian keperawatan pada Bayi Hiperbilirubinemia dengan masalah keperawatan Ikterik Neonatus di ruang NICU RSUD Mangusada Badung, mengidentifikasi diagnosa keperawatan pada Bayi Hiperbilirubinemia dengan masalah keperawatan Ikterik Neonatus di ruang NICU RSUD Mangusada Badung, mengidentifikasi intervensi keperawatan pada Bayi Hiperbilirubinemia dengan masalah keperawatan Ikterik Neonatus di ruang NICU RSUD Mangusada Badung, mengobservasi implementasi atau tindakan ke-perawatan sesuai yang sudah direncanakan pada Bayi Hiperbilirubinemia dengan masalah keperawatan Ikterik Neonatus di ruang NICU RSUD Mangusada Badung, mengobservasi hasil evaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan pada Bayi Hiperbilirubinemia dengan masalah keperawatan Ikterik Neonatus di ruang NICU RSUD Mangusada Badung.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif, Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2008). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Studi Kasus, penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang tersidi dari unit tunggal. subyek penelitian ini adalah perawat yang memberikan asuhan

keperawatan pada dua pasien yang mengalami ikterik neonatus dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

Pengkajian terhadap karakteristik masalah keperawatan didapatkan pengkajian pada dokumen pasien pertama dan kedua data mayor hasilnya sama yaitu kadar bilirubin serum total pada tanggal 20 april 2018 yaitu 14,9 mg/dl , kulit menguning, membran mukosa kuning, sklera berwarna kuning. Terdapat perbedaan antara teori dan hasil pengkajian data obyektif yang terdapat pada dokumen pasien. Masalah keperawatan yang ditegakkan pada pasien pertama dan pasien kedua, yaitu neonatal jaundice atau sama dengan ikterik neonatus dan kerusakan integritas kulit, di ruangan NICU RSUD Mangusada Badung, diagnose keperawatan ditegakkan hanya masalah/ *problem* tanpa adanya *etiology* dan *symtom*. Terdapat kesenjangan antara kasus dan teori, dimana teori menyebutkan bahwa perumusan diagnosa keperawatan menggunakan format *problem, etiology, sign and symptom* (PES). Intervensi yang direncanakan perawat dan telah di dokumentasikan pada lembar catatan terintegrasi pada pasien pertama By. Uy dan pasien kedua By. PS adalah, Foto Therapy 2x24 jam, observasi KU+TTV, observasi CMCK, BC, beri minum setiap 2 jam, delegatif tindakan dari dr. sp.A. Intervensi yang direncanakan pada dokumen untuk pasien pertama dan kedua terdapat perbedaan antara intervensi di lapangan dengan teori, dimana dilapangan tidak menggunakan *Nursing Outcomes Clasifikation* (NOC), dan *Nursing Interventions Clacifikation* (NIC). Imlementasi yang diberikan kepada kedua pasien terdapat perbedaan antara kasus dengan teori dimana implementasi untuk masalah ikterik neonatus mengacu pada *Nursing Interventions Clacifikation* (NIC). Evaluasi yang didapatkan pada dokumen pasien pertama dan kedua terdapat perbedaan yang didapatkan pada teknik dokumentasi evaluasi keperawatan, karena di ruangan pendokumentasian evaluasi keperawatan tidak hanya menerangkan indikator evaluasi tetapi menggunakan format SOAP.

Perawat diharapkan dapat melakukan asuhan keperawatan dan dokumentasi keperawatan secara mendetail dan komprehensif serta menggunakan standar dan pedoman sesuai dengan perkembangan keilmuan terbaru sehingga perawat mampu melakukan asuhan keperawatan yang lebih optimal dan berfokus terhadap masalah yang dialami pasien.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN PENELITIAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Dasar Ikterik Neonatus pada Bayi Hiperbilirubinemia.....	Error!
Bookmark not defined.	
1. Pengertian.....	Error! Bookmark not defined.

2. Etiologi	Error! Bookmark not defined.
3. Patofisiologi.....	Error! Bookmark not defined.
4. Klasifikasi.....	Error! Bookmark not defined.
5. Manifestasi klinis	Error! Bookmark not defined.
6. Penatalaksanaan medis	Error! Bookmark not defined.
7. Pemeriksaan penunjang	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep dasar Asuhan Keperawatan pada Bayi Hiperbilirubinemia dengan Masalah Keperawatan Ikterik Neonatus.	Error! Bookmark not defined.
1. Pengkajian	Error! Bookmark not defined.
2. Diagnosa Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Intervensi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
4. Implementasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
5. Evaluasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
KERANGKA KONSEP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kerangka konsep Ikterik Neonatus pada Bayi Hiperbilirubinemia	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
B. Definisi Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat Dan Waktu	Error! Bookmark not defined.
C. Subyek Studi Kasus	Error! Bookmark not defined.
D. Fokus Studi Kasus.....	Error! Bookmark not defined.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Metode Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
G. Etika Studi Kasus	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Studi Kasus	Error! Bookmark not defined.
1. Pengkajian keperawatan	Error! Bookmark not defined.
2. Diagnosa Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Intervensi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
4. Implementasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
5. Evaluasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengkajian Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
2. Diagnosa Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Intervensi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
4. Implementasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
5. Evaluasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
C. Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI	Error! Bookmark not defined.
SIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel gambaran asuhan keperawatan pada Bayi Hiperbilirubinemia dengan masalah keperawatan Ikterik Neonatus	Error! Bookmark not defined.
---	-------------------------------------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka konsep Asuhan keperawatan pada bayi hyperbilirubinemia dengan masalah keperawatan ikterik neonatus di Ruang NICU RSUD Mangusada Badung.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian ..	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Lembar Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.